

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat berdirinya MTsN 4 Balangan

Madrasah Tsanawiyah Negri Lampihong (MTsN Lampihong) atau dalam istilah humas ditulis dengan ‘‘Matsanelam’’ berdiri dalam naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Ibnu Sulaiman Jln. Mesjid Syuhada Desa Sungai Awang No. 60 RT. 02 Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. Pada awalnya MTsN 4 Balangan ini berstatus swasta, kemudian setelah berbagai proses yang lama Madrasah ini kemudian di negrikan oleh Kementrian Agama (Kemenag) Republik Indonesia.

2. Visi Misi MTsN 4 Balangan

a. Visi

Menjadi Madrasah yang diunggulkan dan dapat menghasilkan siswa yang berwawasan IPTEK dan IMTAK.

b. Misi

Adapun misi dari MTsN 4 Balangan adalah sebagai berikut:

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan layanan pendidikan/pengajaran/bimbingan yang lengkap;
- 2) Terlaksananya KBM yang mantap dan bermutu;
- 3) Terwujudnya sanitasi lingkungan madrasah yang Islami yang dapat membawa kebetahan untuk melakukan kegiatan pendidikan;

- 4) Terbentuknya wadah pembinaan kreativitas, keterampilan, estetika dan nilai agamis;
- 5) Terwujudnya etos kerja yang tinggi, disiplin kerja, dan kreativitas yang variatif/inovatif serta tanggung jawab yang penuh dikalangan tenaga pendidikan;
- 6) Terjalannya kerjasama intern warga madrasah dan antara warga madrasah dengan masyarakat/instansi terkait yang harmonis dan produktif;

3. Monografi MTsN 4 Balangan

Nama Madrasah : MTsN 4 Balangan

NSS/NPSN/NIS : 161163110002/60728615/12116311002

Alamat Sekolah : Jalan Mesjid Syuhada Desa Sungai Awang

RT/No : 02/60

Kecamatan : Lampihong

Kabupaten : Balangan

Provinsi : Kalimantan Selatan

Kode Pos : 71661

Nomor Telepon/E-Mail : 085249566183/mtsnlamihog212@gmail.com

Status Madrasah : Negeri

Akreditasi Sekolah : A

Tanggal Akreditasi : 09-09-2019

4. Sarana dan Prasarana MTsN 4 Balangan

Seperti sekolah pada umumnya MTsN 4 Balangan mempunyai fasilitas-fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajarannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIV. Sarana yang ada di MTsN 4 Balangan

No.	Nama Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Buah
3.	Ruang Guru	1 Buah
4.	Tata Usaha	1 Buah
5.	Perpustakaan	1 Buah
6.	Kantin	1 Buah
7.	Ruang Kelas	15 Buah
8.	Lab. IPA	1 Buah
9.	Ruang BK	1 Buah
10.	Lab. Bahasa	1 Buah
11.	UKS	1 Buah
12.	Koperasi	1 Buah
13.	Hal/Lobi	1 Buah
14.	WC Siswa	6 Buah
15.	WC Guru	4 Buah
Jumlah		37 buah

Sumber: Tata Usaha MTsN 4 Balangan Tahun Pelajaran 2020/2021

5. Keadaan Pendidik, Tata Usaha dan Siswa MTsN 4 Balangan Tahun Pelajaran 2020/2021

Adapun data jumlah guru dan tata usaha di MTsN 4 Balangan tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah guru PNS ada 27 orang, guru honorer 17 orang, dan SMA/Sederajat 3 orang.

Tabel XV. Data Tenaga Kerja di MTsN 4 Balangan

No.	Pendidikan	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan		Jumlah
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	
1.	Magister S2	-	1	-	-	1
2.	Sarjana 1	25	9	2	7	43
3.	Sarjana Muda	-	-	-	-	-
4.	DI	-	-	-	-	-
5.	SMA/Sederajat	-	-	1	2	3
	Jumlah Seluruhnya	25	10	3	9	47

Sumber: Tata Usaha MTsN 4 Balangan Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel XVI. Jumlah Siswa MTsN 4 Balangan

Kelas	Pembagian Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Total
VII	A	14	15	29	141
	B	13	15	28	
	C	13	15	28	
	D	14	14	28	
	E	14	14	28	
VIII	A	16	12	28	

	B	13	15	28	140
	C	14	14	28	
	D	15	13	28	
	E	15	13	28	
IX	A	0	31	31	138
	B	0	30	26	
	C	27	0	27	
	D	27	0	27	
	E	27	0	27	

Sumber: Tata Usaha MTsN 4 Balangan Tahun Pelajaran 2020/2021

6. Jadwal Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar di MTsN 4 Balangan selama pandemic adalah dengan pembelajaran daring melalui E-Learning Madrasah maupun Whatsapp Grop. Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar pada masa pembelajaran dirumah atau *daring* dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Hari Senin sampai dengan hari Kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07:30 WITA sampai pukul 12:00 WITA. Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pukul 07:30 WITA sampai pukul 11:00 WITA. Hari Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pukul 07:30 WITA sampai pukul 12:00 WITA.

B. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan pendekatan kontekstual dilaksanakan dengan beberapa tahapan berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa. Selanjutnya memimpin siswa untuk membaca doa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan mengingatkan kembali materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

a. Tahap Pertama

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa terlebih dahulu. Dilanjutkan dengan menyampaikan materi pembelajaran yaitu materi tentang sistem persamaan linier dua variabel dalam bentuk video pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya kemudian di upload ke Youtube dan kemudian dikirim link nya ke *WhatsApp Group* resmi kelas VIII E. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan menemukan sendiri tentang materi pembelajaran yang pelajari. Selanjutnya guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang ingin ditanyakan atau kurang dipahami dalam pembahasan materi pembelajaran tersebut. Kemudian menjelaskan kembali jika ada siswa yang bertanya. Terakhir guru memberikan contoh soal agar siswa lebih memahami tentang materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

b. Tahap Kedua

Guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk dijawab agar siswa mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang dipelajari.

Guru tetap mengawasi dan membimbing siswa dalam menjawab soal yang telah diberikan.

c. Tahap Ketiga

Guru mengingatkan siswa tentang konsep dasar sistem persamaan linier dua variabel dengan mengulang definisi-definisi dengan tepat. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa apakah masih ada yang ingin ditanyakan dan menjelaskan kembali jika ada yang bertanya.

3. Kegiatan Penutup

Guru memberikan himbuan agar mempelajari kembali materi yang telah dipelajari. Guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan *Alhamdulillah*. Selanjutnya guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

C. Deskripsi Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis *Online* dengan Pendekatan Kontekstual

Model Pembelajaran Inkuiri berbasis *online* dengan pendekatan kontekstual dilihat dari hasil belajar dan keaktifan siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel di kelas VIII MTsN 4 Balangan tahun pelajaran 2021/2022 dilaksanakan dengan beberapa tahapan. Sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dan pengamatan baik dengan kepala sekolah maupun guru matematika di kelas IX B dan VIII E. Selanjutnya peneliti melakukan uji validasi dan reliabilitas pada tanggal 02 Agustus 2021 untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Kegiatan pembelajaran dilakukan

kurang lebih 1 bulan dari tanggal 02 Agustus 2021 sampai 30 Agustus 2021. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Materi pokok yang diajarkan adalah sistem persamaan linier dua variabel. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri berbasis *online* dengan pendekatan kontekstual dikelas VIII E yaitu menggunakan group *whatsApp* sebagai media untuk mengajar dan video pembelajaran sebagai media untuk menjelaskan materi yang ingin disampaikan. Kegiatan pendahuluan yang berisi salam, doa dan absensi siswa, serta mengingatkan siswa pada materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya masuk pada kegiatan inti yang terdapat tiga tahapan. Tahap pertama guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kemudian membagikan video pembelajaran kepada siswa yang telah dibuat sebelumnya dan diupload ke Youtube dan linknya dikirim ke *whatsApp* Group resmi kelas VIII E. Selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri konsep-konsep dari materi yang diberikan dan memahami materinya dengan sungguh-sungguh. Setelah itu guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang ingin ditanyakan atau kurang dimengerti dari materi yang dipelajari hari ini setelah itu menjelaskan ulang jika ada siswa yang bertanya. Tahap kedua guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk dijawab agar siswa mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang dipelajari. Guru tetap mengawasi dan membimbing siswa dalam menjawab soal yang telah diberikan. Tahap ketiga

Guru mengingatkan siswa tentang konsep dasar sistem persamaan linier dua variabel dengan mengulang definisi-definisi dengan tepat. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa apakah masih ada yang ingin ditanyakan dan menjelaskan kembali jika ada yang bertanya. Selanjutnya yang terakhir kegiatan penutup guru memberikan himbuan agar mempelajari kembali materi yang telah dipelajari. Guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan *Alhamdulillah*. Selanjutnya guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

a. Pertemuan pertama

Kegiatan belajar mengajar di kelas VIII E pertemuan ke-1 dilakukan secara *online/daring* pada tanggal 09 Agustus 2021. Jam pelajaran ke-1 dan ke-2 yaitu pukul 07:30 Wita sampai pukul 09:00 Wita. Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama membahas tentang sistem persamaan linier dua variabel dan macam-macam metode penyelesaiannya beserta contoh soalnya. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Waktu pembelajaran adalah 2×45 menit. Penelitian ini dilakukan melalui pembelajaran daring menggunakan aplikasi Whatsapp Group kelas VIII E dan materi pembelajaran dijelaskan dalam bentuk video pembelajaran yang dibuat oleh peneliti kemudian diupload ke aplikasi Youtube.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021. Jam pelajaran ke-1 dan ke-2 yaitu pukul 07:30 Wita sampai pukul 09:00 Wita.

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua membahas tentang menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel yang berkaitan dengan masalah sehari-hari. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Waktu pembelajaran adalah 2×45 menit. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran matematika wajib kelas VIII E. Penelitian ini dilakukan melalui pembelajaran daring menggunakan aplikasi Whatsapp Group dan materi pembelajaran dijelaskan dalam bentuk video pembelajaran yang dibuat sendiri oleh peneliti dan diupload ke aplikasi Youtube.

Tabel XVII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VIII E

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam	Pokok Bahasan
1	Senin, 09 Agustus 2021	1	Materi SPLDV
2	Senin, 16 Agustus 2021	1	Materi Menyelesaikan SPLDV dalam kehidupan sehari-hari
3	Kamis, 19 Agustus 2021		Tes Terakhir (<i>posttest</i>) Tes Keaktifan Siswa (angket)

D. Deskripsi Hasil Belajar Siswa (*Posstest*)

Post-test atau tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbasis *online* dengan pendekatan kontekstual pada materi sistem persamaan linier dua variabel. Post-test dilaksanakan secara *online* pada

hari Kamis 19 Agustus 2021. Cara pelaksanaannya adalah peneliti membagikan link soal di *whatsapp group* resmi kelas VIII E. Waktu mengerjakan *post-test* adalah selama 1 pembelajaran di *whatsapp group* resmi kelas VIII E. Waktu mengerjakan *post-test* adalah selama 1 minggu dan dikumpul pada hari senin 26 Agustus 2021. Bagi siswa yang sudah selesai menjawab soal *post-test* mengirim jawabannya kepada peneliti dalam bentuk gambar di *whatsapp* melalui *chat* secara pribadi.

E. Deskripsi Keaktifan Siswa Melalui Angket

Pelaksanaan pengujian angket dilakukan pada hari Kamis 19 Agustus 2021. Cara pelaksanaannya adalah peneliti menyebar angket dalam bentuk gambar melalui *whatsapp chat pribadi* kepada setiap siswa kelas VIII E. Kemudian peneliti memberikan arahan bagaimana cara mengisi angket tersebut dengan teliti dan benar. Cara mengisi angket tersebut cukup mudah siswa dapat langsung mengisinya dengan memberikan tanda pada kolom jawaban angket dengan fitur *pencil-color* atau *text-color* pada *whatsapp*. Waktu mengerjakan angket tersebut sampai pada hari Senin 23 Agustus 2021. Bagi siswa yang sudah selesai mengisi angket mengirim jawabannya kepada peneliti di *whatsapp* melalui *chat* secara pribadi.

F. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Post-test atau tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan model

pembelajaran inkuiri berbasis *online* dengan pendekatan kontekstual pada materi sistem persamaan linier dua variabel.

Tabel XVIII. Soal yang Digunakan Untuk Post Test

No.	Soal
1.	Suatu hari Rahma dan Sinta pergi ke pasar Segar untuk berbelanja. Rahma membeli 4 pasang sandal dan 2 pasang sepatu dengan harga Rp.465.000,00. Sedangkan Sinta membeli 1 pasang sandal dan 1 pasang sepatu dengan harga Rp. 150.000,00. Buatlah model persamaannya dari permasalahan tersebut!
2.	Di sebuah kandang terdapat kambing dan ayam sebanyak 13 ekor. Jika jumlah kaki hewan tersebut 32 ekor, maka berapa jumlah kambing dan ayam masing-masing? Selesaikan menggunakan metode substitusi!
3.	Dita membeli 2 kg bawang merah dan 3 kg bawang putih seharga Rp.44.000,00, sedangkan Lida membeli 5 kg bawang merah dan 4 kg bawang putih seharga Rp.82.000,00. Jika Wati membeli bawang merah dan bawang putih masing-masing 1 kg dan 2 kg. Berapa harga yang harus di bayar wati? Selesaikan menggunakan metode eliminasi!
4.	Fitri membeli 3 buku dan 2 pensil seharga Rp. 11.500,00. Prily membeli 4 buku dan 3 pensil dengan seharga 16.000,00. Jika Ika membeli 2 buku 1 pensil, berapa jumlah uang yang harus dibayar? Selesaikan menggunakan metode campuran (eliminasi dan substitusi)!

Analisis data hasil belajar siswa berdasarkan metode analisis data hasil belajar siswa menurut Kartika Budi (2001) pada pembahasan di bab III. Setelah didapatkan kriteria hasil belajar untuk masing-masing siswa maka dapat ditentukan kriteria hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Tabel XIX. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Subjek	Nomor Soal				Total	Nilai	Kriteria
	1	2	3	4			
1	10	6	6	7	29	73	Tidak Tuntas
2	10	8	7	10	35	88	Tuntas
3	10	8	10	4	32	80	Tuntas
4	9	10	8	7	34	85	Tuntas
5	10	8	8	10	36	90	Tuntas
6	10	10	10	10	40	100	Tuntas
7	10	8	8	6	32	80	Tuntas
8	10	8	8	8	34	85	Tuntas
9	8	8	8	6	30	75	Tuntas
10	9	10	7	9	35	88	Tuntas
11	8	8	7	10	33	83	Tuntas
12	8	6	10	6	30	75	Tuntas
13	-	-	-	-	-	-	Tidak Hadir
14	9	9	8	5	31	78	Tuntas
15	10	8	9	8	35	88	Tuntas

16	8	6	8	8	30	75	Tuntas
17	10	6	4	6	26	65	Tidak Tuntas
18	10	8	8	8	34	85	Tuntas
19	8	6	8	5	27	68	Tidak Tuntas
20	10	10	10	10	40	100	Tuntas
21	10	10	6	8	34	85	Tuntas
22	8	8	8	8	32	80	Tuntas
23	10	6	10	10	36	90	Tuntas
24	9	8	5	8	30	75	Tuntas
25	8	8	10	8	34	85	Tuntas
26	10	10	10	10	40	100	Tuntas
27	-	-	-	-	-	-	Tidak Hadir
28	10	6	10	4	30	75	Tuntas

Dari hasil pengolahan data hasil belajar siswa diperoleh 23 orang siswa yang tuntas KKM dan 3 orang siswa yang tidak tuntas KKM. Berdasarkan kriteria penilaian hasil belajar, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel XX. Data Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Interval Skor	Nilai	Jumlah Siswa
≤ 44	4	0
45 – 54	5	0
55 – 64	6	0
65 – 74	7	3
75 – 84	8	10
85 – 94	9	10
94 – 100	10	3

Maka dapat ditentukan persentase hasil belajar siswa secara keseluruhan dan dapat ditentukan kriteria hasil belajar siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel XXI. Data Kriteria Hasil Belajar Siswa

Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai					Kriteria
≥ 8	≥ 7	≥ 6	≥ 5	≥ 4	
$\text{persentase} = \frac{JPN}{JSP} \times 100\%$ $\text{persentase} = \frac{23}{26} \times 100\%$ $\text{persentase} = 88\% \geq 75\%$					Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel kriteria hasil belajar dapat dilihat bahwa hasil belajar secara keseluruhan yang diperoleh siswa mencapai kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan model inkuiri berbasis *online* dengan pendekatan kontekstual ketuntasan hasil belajar siswa tergolong kriteria sangat tinggi.

2. Analisis Data Angket Keaktifan Siswa

Cara mengisi angket tersebut cukup mudah siswa dapat langsung mengisinya dengan memberikan tanda pada kolom jawaban angket dengan fitur *pencil-color* atau *text-color* pada *whatsapp*.

Tabel XXII: Angket Keaktifan Siswa

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya membuka dan memperhatikan materi pembelajaran yang dikirim oleh guru				
2.	Saya meminta guru menjelaskan ulang tentang materi yang belum jelas				
3.	Saya selalu bertanya apabila ada penjelasan yang dirasa belum jelas pada saat pembelajaran				
4.	Saya merespon pertanyaan guru				
5.	Saya pernah mengerjakan contoh soal ataupun latihan yang ada dalam buku pembelajaran atau yang lainnya				
6.	Saya membuka dan memahami materi yang ada dalam buku pembelajan (LKS)				
7.	Saya tidak terpengaruh dengan situasi disekitar				
8.	Saya ikut mengemukakan pendapat untuk menyimpulkan pembelajaran				
9.	Saya berusaha mencari jawaban yang benar				
10.	Saya enggan untuk menjawab pertanyaan guru				
11.	Saya menghargai pendapat teman				
12.	Saya tidak mengikuti dan mengamati secara keseluruhan kegiatan pembelajaran				
13.	Saya mencatat materi yang diberikan oleh guru				
14.	Saya mengerjakan tugas sesuai arahan dari guru				

Berdasarkan pada tabel maka dapat diperoleh hasil pengolahan data keaktifan siswa. Persentase keaktifan siswa didapatkan dari perhitungan yang telah disampaikan di Bab III, yaitu dengan membagi jumlah skor indikator yang diperoleh siswa dengan skor maksimum kemudian dikalikan 100%. Berikut adalah hasil pengolahan datanya:

Tabel XXIII. Analisis Data Keaktifan Siswa

Nomor Presensi Siswa	Aspek Keaktifan yang diteliti														Jumlah	Persentase Keaktifan Siswa	Kriteria Keaktifan Siswa
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	3	2	3	2	2	3	2	2	4	1	3	1	2	3	33	59%	Tinggi
2	4	3	2	4	2	3	3	2	4	1	4	2	3	4	41	73%	Tinggi
3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	1	4	1	4	4	43	77%	Tinggi
4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	1	4	1	3	4	45	80%	Tinggi
5	4	3	4	3	3	4	2	3	4	1	4	1	4	4	44	79%	Tinggi
6	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	1	4	3	43	77%	Tinggi
7	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	2	4	4	45	80%	Tinggi
8	3	3	2	3	3	4	4	2	3	1	3	2	2	3	38	68%	Tinggi
9	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	3	3	4	48	86%	Sangat Tinggi
10	3	3	4	2	2	3	2	3	4	1	4	2	2	4	39	70%	Tinggi
11	4	4	3	4	2	4	3	2	4	2	4	4	4	4	48	86%	Sangat Tinggi
12	4	2	4	4	4	4	3	3	4	1	4	2	4	4	47	84%	Sangat Tinggi
13															Tidak Hadir	-	
14	4	3	2	3	3	4	4	2	4	1	4	2	3	4	43	77%	Tinggi
15	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	4	45	80%	Tinggi
16	4	3	2	3	3	4	3	2	4	1	2	3	3	4	42	75%	Tinggi
17	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	3	47	84%	Sangat Tinggi
18	4	3	3	4	3	4	4	2	4	1	4	3	3	4	46	82%	Sangat Tinggi
19	4	2	3	3	3	4	3	2	4	2	4	1	3	2	40	71%	Tinggi
20	4	4	4	2	4	4	3	4	2	1	4	4	3	3	46	82%	Sangat Tinggi

21	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	3	1	4	3	44	79%	Tinggi
22	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	1	4	2	46	82%	Sangat Tinggi
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	50	89%	Sangat Tinggi
24	4	3	2	3	3	4	2	3	4	1	3	2	3	4	41	73%	Tinggi
25	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	1	3	4	3	45	80%	Tinggi
26	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	1	2	3	4	37	66%	Tinggi
27	Tidak Hadir															Tidak Hadir	-
28	3	4	4	3	2	4	4	2	3	1	1	2	4	4	41	73%	Tinggi

Berdasarkan pada tabel di atas hasil pengolahan data keaktifan siswa didapatkan jumlah siswa yang memiliki kriteria keaktifan siswa dengan kriteria Sangat Tinggi terdapat 8 orang siswa. Sedangkan siswa yang memiliki kriteria keaktifan siswa dengan kriteria Tinggi terdapat 17 orang siswa dan terdapat 1 orang siswa yang memiliki kriteria keaktifan siswa dengan kriteria Cukup. Jumlah keseluruhan siswa di kelas VIII E adalah 28 orang, namun terdapat 2 orang siswa yang tidak hadir saat post test dan tidak mengumpulkan tugas. Maka total siswa yang mengikuti pembelajaran berjumlah 26 orang. Berikut perhitungan persentase keseluruhan keaktifan siswa berdasarkan perhitungan yang dijelaskan pada bab III:

$$\text{Persentase Kriteria ST} = \frac{JPK}{JSP} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kriteria ST} = \frac{8}{26} \times 100\%$$

Persentase Kriteria ST = 31%

Sedangkan untuk persentase dengan kriteria ST+T, yaitu:

$$\text{Persentase Kriteria } ST + T = \frac{25}{26} \times 100\%$$

Persentase Kriteria ST + T = 96%

Berdasarkan hasil perhitungan persentase keseluruhan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan kriteria sangat tinggi dan tinggi adalah 96%. Maka dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri berbasis *online* dengan pendekatan kontekstual pada materi sistem persamaan linier dua variabel, keaktifan siswa memiliki kriteria keaktifan tinggi.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis *Online* Dengan Pendekatan Kontekstual

Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan pendekatan kontekstual terlaksana sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Meskipun terdapat beberapa langkah dalam perencanaan yang tidak terlaksana. Namun sebagian besar sudah sesuai dengan sintak model pembelajaran inkuiri. Karena proses pembelajaran dilakukan secara *online*, terdapat beberapa kendala yang dialami. Diantaranya guru tidak dapat mengamati secara langsung mana siswa yang benar-benar mengamati materi

pembelajaran dan mana yang tidak, siswa kurang leluasa menanyakan hal yang mereka kurang pahami.

Pertemuan pertama peneliti menjelaskan tentang konsep dasar sistem persamaan linier dua variabel dan metode-metode untuk mencari himpunan penyelesaiannya dengan menggunakan video pembelajaran. Sesuai dengan model dan pendekatan yang dipakai peneliti membuat video pembelajaran bertujuan mengarahkan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri konsep dari permasalahan yang dihadapi. Model inkuiri ini juga menekankan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena siswa mencari dan menemukan serta memahami sendiri konsep dari pembelajaran.

Pertemuan kedua peneliti menjelaskan tentang cara menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel yang berkaitan dengan kehidupan sehari melalui video pembelajaran yang dibuat sebelumnya. Model pembelajaran inkuiri adalah model yang menekankan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri tentang konsep pada materi yang dipelajari selain itu model inkuiri berpusat pada siswa sehingga mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu proses pembelajaran ini juga menggunakan pendekatan kontekstual dimana pendekatan ini membantu guru untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata sehingga penggunaan model pembelajaran inkuiri berbasis *online* dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel kelas VIII MTsN 4 Balangan tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Hasil Belajar Siswa

Tabel XXIV. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Interval Skor	Nilai	Jumlah Siswa
≤ 44	4	0
45 – 54	5	0
55 – 64	6	0
65 – 74	7	3
75 – 84	8	10
85 – 94	9	10
94 – 100	10	3

Tabel XXV. Persentase Kriteria Hasil Belajar Siswa

Persentase Hasil Belajar Siswa					Kriteria
≥ 8	≥ 7	≥ 6	≥ 5	≥ 4	Sangat Tinggi
88%	100%	100%	100%	100%	

Berdasarkan data analisis hasil belajar siswa dapat dilihat dari 26 orang siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran terdapat 3 orang siswa yang nilainya tidak tuntas atau belum memenuhi nilai KKM. Berdasarkan jawaban tes hasil belajar siswa yang belum tuntas, siswa kurang memahami apa yang dimaksud oleh soal dan kurang memahami dalam mengubah permasalahan yang dimaksud soal ke dalam kalimat matematika atau pemodelan.

Namun dapat dikatakan pembelajaran telah berhasil karena persentase siswa yang nilai hasil belajarnya ≥ 8 secara keseluruhan sudah mencapai 88%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model inkuiri berbasis *online* dengan pendekatan kontekstual berhasil membuat hasil belajar siswa dalam kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran inkuiri berbasis *online* dengan pendekatan kontekstual

dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang awalnya tergolong rendah pada materi system persamaan linier dua variabel.

3. Keaktifan Siswa

Tabel XXVI. Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Siswa yang Terlibat Aktif dalam Proses Pembelajaran	Jumlah Siswa yang Terlibat Aktif pada Kriteria Keaktifan Siswa				
	Sangat Tinggi (ST)	Tinggi (T)	Cukup (C)	Rendah (R)	Sangat Rendah (SR)
26 siswa	8	17	1	0	0

Tabel XXVII. Persentase Keaktifan Siswa

Siswa yang Terlibat Aktif dalam Proses Pembelajaran	Persentase Keaktifan Siswa					Kriteria
	ST	ST+T	ST+T+C	ST+T+C+R	ST+T+C+R+SR	
26 siswa	31%	96%	100%	100%	100%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri berbasis *online* dengan pendekatan kontekstual pada materi sistem persamaan linier dua variabel dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini didapatkan dari kriteria keaktifan siswa masuk dalam kriteria tinggi.

Persentase keaktifan siswa secara keseluruhan memiliki kriteria tinggi. Hal ini didapatkan dari kriteria sangat tinggi ditambah dengan kriteria tinggi sehingga mencapai 96%. Pertemuan pertama siswa memberikan respon yang

baik namun untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang tidak dimengerti sebagian masih ada yang malu-malu untuk bertanya. Namun peneliti mencoba mendorong masing-masing siswa untuk berani dalam mengajukan pertanyaan ataupun mengeluarkan pendapat dengan cara mencoba untuk menjalin komunikasi dengan masing-masing siswa melalui chat pribadi agar siswa lebih santai dan tidak canggung ketika ingin bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari peneliti yang bertindak sebagai guru matematika pada proses pembelajaran saat itu.

Pada pertemuan kedua respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran sangat baik dan sudah mulai berani untuk bertanya dan merespon pertanyaan baik dari guru maupun dari teman. Kegiatan pembelajaran menjadi santai dan aktif.

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri berbasis *online* dengan pendekatan kontekstual pada materi sistem persamaan linier dua variabel memiliki kriteria tinggi.